

## Hubungan Antara *Job Crafting* dan *Psychological Well-being* Pada Karyawan Bidang Industri Kreatif

Muhammad Fadhil Rasyid<sup>1</sup>, Bagus Riyono<sup>2</sup>

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: <sup>1</sup>[muhammad.fadhil.rasyid@mail.ugm.ac.id](mailto:muhammad.fadhil.rasyid@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[bagus@ugm.ac.id](mailto:bagus@ugm.ac.id)

### Abstract

The use of a top-down approach to make changes in organizations does not appear to be effective enough. Especially, when this approach is used in the creative industry, which is one of the industries where the workers are vulnerable to mental health issues. This study aims to determine the relationship between the use of a bottom-up approach or job crafting and the psychological well-being of employees in the creative industry. This research used quantitative methods by distributing an online questionnaire as data collection. The measuring tools used in this study are the job crafting scale and the psychological well-being scale. Based on the analysis (N=114), the correlation coefficient of the variable job crafting and psychological well-being resulted in an R-value of 0.298 ( $p < 0,05$ ). Therefore, it is found that there is a significant relationship between job crafting and psychological well-being in creative industry employees.

**Keywords:** *job crafting, psychological well-being, creative industries*

### Abstrak

Penggunaan pendekatan *top-down* untuk membawa perubahan dalam organisasi rupanya belum cukup efektif. Terlebih bilamana pendekatan ini digunakan pada bidang industri kreatif, yang mana merupakan salah satu industri yang pekerjaannya rentan mengalami permasalahan kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan penggunaan pendekatan *bottom-up* atau *job crafting* dengan kesejahteraan psikologis pada karyawan bidang industri kreatif. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara daring. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *job crafting scale* dan *psychological well-being scale*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan (N=114), koefisien korelasi variabel *job crafting* dan *psychological well-being* menghasilkan nilai R sebesar 0,298 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, hasil penelitian menemukan hubungan yang signifikan antara *job crafting* dan *psychological well-being* pada karyawan bidang industri kreatif.

**Kata kunci:** *job crafting, psychological well-being, industri kreatif*